
LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT SISWA SMA

Siti Aminah¹, Hengki Antus Trisakti², Danelyn Rabeca Rehuel³, Meydina Zaira Putrisurya⁴, Emelia Ramadhannie⁵, Shofie Aliatantrie⁶, Ulva Liana⁷, Murni⁸, Zaky Puady⁹, Risda Heldriyana Br Bangun¹⁰
Bimbingan dan Konseling, Universitas Palangka Raya

Email: ¹aami87999@gmail.com, ²heinzen99@gmail.com, ³yeChris77@gmail.com

Abstract: *This study is based on the need for career guidance services that can assist senior high school students in making appropriate decisions regarding further education in accordance with their interests, talents, abilities, and future aspirations. As individuals transitioning to higher levels of education, high school students are faced with various choices that require mature decision-making skills. However, in reality, many students still lack clarity in determining their educational pathways after graduation. Therefore, this study aims to describe the role of career guidance services in supporting senior high school students' decision-making regarding further education. The study employed a library research method by reviewing various relevant journals and scientific sources. The findings indicate that career guidance services make a significant contribution to helping students understand their personal characteristics, identify their interests and potential, and obtain information related to further education options and future career prospects. Through well-structured and continuous career guidance services, students develop better preparedness in selecting further study options, gain greater confidence in making decisions, and are able to plan their educational future more clearly and realistically.*

Keywords: *Career Guidance Services, Decision Making, Senior High School Students.*

Abstrak: Penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan layanan bimbingan karier yang mampu membantu siswa SMA dalam menentukan pilihan studi lanjut secara tepat sesuai dengan minat, bakat, kemampuan, dan cita-cita yang dimiliki. Sebagai individu yang sedang berada pada masa transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi, siswa SMA dihadapkan pada berbagai pilihan yang menuntut kemampuan pengambilan keputusan yang matang. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki kejelasan dalam menentukan arah pendidikan setelah lulus sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran layanan bimbingan karier dalam mendukung pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur (library research) melalui penelaahan berbagai jurnal dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu siswa memahami karakteristik diri, mengenali minat dan potensi yang dimiliki, serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan pilihan pendidikan lanjutan dan prospek karier di masa depan. Melalui layanan yang dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan, siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menentukan pilihan studi lanjut, meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, serta mampu merencanakan masa depan pendidikan mereka secara lebih jelas dan realistis.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Karier, Pengambilan Keputusan, Siswa SMA.

PENDAHULUAN

Peran bimbingan dan konseling di sekolah memiliki tujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan

potensi diri secara optimal, termasuk dalam aspek karier. Salah satu fokus penting dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah membantu siswa dalam mempersiapkan pilihan karier di masa depan. Hal ini menjadi penting karena siswa SMA berada pada fase perkembangan yang menuntut mereka untuk mulai menentukan arah pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang akan ditekuni. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memutuskan karier dalam menentukan pilihan studi lanjut.

Permasalahan dalam pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman mengenai potensi diri, minimnya informasi tentang pilihan pendidikan lanjutan, serta adanya pengaruh dari lingkungan sosial maupun keluarga. Kondisi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan siswa mengalami keraguan dalam menentukan jurusan atau jenjang pendidikan yang sesuai, rendahnya motivasi belajar, hingga ketidaksesuaian antara pilihan studi lanjut dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif layanan bimbingan karier dalam membantu siswa memahami diri, memperoleh informasi pendidikan lanjutan, serta menentukan pilihan studi lanjut secara lebih tepat dan terarah.

Layanan bimbingan karier merupakan salah satu bagian penting dalam program BK yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik. Layanan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pemahaman, serta keterampilan kepada siswa dalam menentukan pilihan studi lanjut yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Agar pelaksanaan layanan dapat berjalan secara optimal, diperlukan adanya analisis kebutuhan (*need assessment*) sebagai dasar dalam penyusunan program bimbingan karier. *Need assessment* membantu guru BK dalam mengidentifikasi permasalahan yang

dihadapi siswa, khususnya terkait kesulitan dan keraguan dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala dalam layanan bimbingan karier di sekolah. Berdasarkan fenomena yang terjadi, masih terdapat guru BK yang belum optimal dalam melaksanakan asesmen kebutuhan serta belum memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pengumpulan data terkait minat dan pilihan studi lanjut siswa. Kondisi tersebut menyebabkan program bimbingan karier yang disusun kurang sesuai dengan kebutuhan nyata peserta didik, sehingga layanan yang diberikan belum sepenuhnya efektif dalam mendukung siswa mengambil keputusan studi lanjut secara tepat dan terarah.

Bimbingan karier yang efektif seharusnya mampu membantu siswa dalam mengenali minat, bakat, serta kemampuan yang dimiliki, sekaligus memberikan wawasan tentang berbagai pilihan karier yang tersedia. Selain itu, layanan ini juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan serta mengurangi keraguan terhadap pilihan masa depan. Dengan demikian, peran bimbingan karier tidak hanya sebatas pemberian informasi, tetapi juga sebagai proses pendampingan yang berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan layanan bimbingan karier yang terencana dan berbasis kebutuhan, diharapkan siswa SMA dapat lebih terbantu dalam menentukan pilihan studi lanjut secara tepat dan sesuai dengan potensi diri yang dimiliki. Program yang disusun secara tepat sasaran akan membantu siswa memahami minat, bakat, serta kemampuan diri sehingga mampu mengambil keputusan studi lanjut dengan lebih yakin dan terarah. Oleh karena itu, kajian mengenai layanan bimbingan karier dalam mendukung pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran mengenai efektivitas layanan yang telah dilaksanakan serta sebagai dasar dalam

pengembangan program BK yang lebih optimal di masa mendatang.

Penelitian mengenai bimbingan karier dalam mendukung perencanaan studi lanjut dan pengambilan keputusan karier telah banyak dilakukan (Salim et al., 2024) [1] menunjukkan bahwa bimbingan karier memiliki peranan penting dalam membantu perkembangan karier siswa di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier membantu siswa merancang dan menentukan arah karier sesuai dengan bakat, minat, dan karakteristik yang dimiliki. Selain itu, layanan ini juga membantu siswa mempersiapkan berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan karier, seperti penyusunan rencana karier, eksplorasi pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan, pengembangan keterampilan interpersonal, serta kesiapan menghadapi proses seleksi studi lanjut dan dunia kerja. Dengan demikian, bimbingan karier berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier di masa depan.

Penelitian (Herman & Netrawati, 2025) [2] bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik kelas F lanjutan di SMA Negeri 2 Sutura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karier berperan penting dalam membantu peserta didik mengenali potensi, minat, dan bakat diri sehingga mampu menyusun perencanaan karier yang lebih matang, terarah, dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, bimbingan karier juga membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai hambatan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan karier di masa depan.

Penelitian oleh (Sari, 2022) [3] menunjukkan bahwa program Education Fair sebagai layanan bimbingan karier dapat membantu perencanaan studi lanjut siswa di Tumbuh High School Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Education Fair yang didahului dengan asesmen bakat dan minat

mampu memberikan informasi mengenai program studi, jalur masuk perguruan tinggi, prospek karier, serta peluang studi lanjut sehingga membantu siswa dan orang tua dalam menentukan pilihan pendidikan yang sesuai.

Selain itu, penelitian oleh (Pu'at et al., 2026) [4] mengenai penguatan layanan bimbingan karier bagi santri di Pesantren Labbaik Pontianak menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang dilaksanakan melalui seminar, asesmen minat bakat, konseling, dan sesi berbagi bersama alumni mampu meningkatkan literasi karier peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih memahami potensi diri, pilihan pendidikan lanjutan, serta peluang kerja sehingga lebih siap dalam mengambil keputusan studi lanjut.

Penelitian (Passalowongi & Badru, 2025) [5] melalui kajian systematic review terhadap 36 penelitian menemukan bahwa strategi yang efektif dalam layanan bimbingan karier meliputi asesmen minat dan bakat, konseling individual, penggunaan media digital, pelibatan alumni, dan pendekatan reflektif. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa layanan bimbingan karier yang bersifat personal, eksploratif, dan berbasis data mampu membantu siswa dalam eksplorasi karier serta pengambilan keputusan karier secara lebih terarah. Penelitian lain yang dirujuk dalam kajian tersebut juga menunjukkan bahwa asesmen minat dan bakat membantu siswa menentukan arah studi dan karier secara realistis, sedangkan pelibatan alumni, penggunaan media digital, serta kolaborasi antara guru BK dan orang tua mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier di masa depan.

Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian berfokus pada penerapan dan efektivitas berbagai program bimbingan karier, seperti asesmen minat dan bakat, seminar karier, *Education Fair*, maupun konseling karier. Namun, kajian yang secara khusus membahas peran layanan bimbingan karier dalam mendukung pengambilan keputusan

studi lanjut siswa SMA secara komprehensif masih terbatas. Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan layanan tersebut juga belum banyak dikaji. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya mengkaji peran layanan bimbingan karier beserta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya dalam membantu siswa menentukan studi lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana layanan bimbingan karier berperan dalam mendukung pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas layanan bimbingan karier di sekolah. Rumusan masalah ini penting untuk dikaji guna mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karier mampu membantu siswa memahami potensi diri, mengenali pilihan pendidikan lanjutan, serta mengambil keputusan studi lanjut secara tepat, mandiri, dan terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi layanan bimbingan karier dalam proses pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya di lingkungan sekolah. Melalui kajian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran bimbingan karier dalam membantu siswa memilih jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan tujuan karier yang dimiliki.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi bagi guru BK dalam menyusun program bimbingan karier yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan layanan bimbingan karier yang efektif sehingga mampu membantu siswa menentukan pilihan studi lanjut secara tepat, mandiri, dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode Studi Kepustakaan (Library Research). Metode tersebut berperan dalam membantu peneliti memahami berbagai fenomena yang berkembang serta menyusun konsep untuk memecahkan permasalahan penelitian. Data yang berasal dari sumber pustaka tetap dapat dimanfaatkan untuk menjawab rumusan penelitian karena mengandung informasi empiris yang relevan dari berbagai referensi.

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini mencakup kegiatan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian tanpa melakukan pengamatan maupun penelitian langsung di lapangan (Wildan et al., 2025).

Dalam penelitian ini, metode studi literatur digunakan untuk menghimpun berbagai sumber yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus, pentingnya layanan bimbingan dan konseling, serta peran konselor dalam mendukung perkembangan individu di berbagai aspek. Seluruh data yang terkumpul dianalisis melalui teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui metode tersebut, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana peran layanan bimbingan karier dalam mengurangi kebingungan karier pada siswa SMA yang berfokus pada bagaimana pelaksanaan asesmen kebutuhan dalam penyusunan program bimbingan karier serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas layanan bimbingan karier di sekolah. (Saputra et al., 2025).

Snyder (2019) menjelaskan bahwa studi literatur merupakan metode yang dilakukan secara sistematis untuk menelaah, mengkritisi, serta menggabungkan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Pendekatan ini tidak hanya membantu peneliti memperoleh berbagai informasi

yang relevan, tetapi juga memungkinkan ditemukannya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih membutuhkan kajian lebih lanjut. Di samping itu, studi literatur juga berfungsi memperkuat landasan teoritis penelitian sehingga argumentasi ilmiah yang dibangun menjadi lebih relevan (Saputra et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah proses layanan yang dilakukan secara langsung antara konselor profesional dengan konseli untuk membantu menyelesaikan masalah terkait pekerjaan atau karir secara terarah dan terstruktur. Melalui berbagai layanan dan teknik tertentu, individu dibantu agar mampu memahami dunia kerja, memperoleh wawasan mengenai bidang pekerjaan, serta mengembangkan dan mengelola kariernya di lingkungan formal maupun nonformal (Sukoco et al., 2024). Bimbingan karir merupakan layanan dalam bidang pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa memahami potensi dirinya, mengenal dunia kerja, menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai, serta merencanakan kehidupan yang diinginkan. Selain itu, bimbingan karir juga berperan dalam membantu siswa mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan yang akan memengaruhi masa depan mereka (Pratama, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa bimbingan karir merupakan layanan yang diberikan secara terarah dan sistematis untuk membantu individu memahami potensi diri, mengenal dunia kerja, serta mengatasi berbagai permasalahan karir. Layanan ini juga bertujuan membantu siswa merencanakan masa depan, menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai, dan mengambil keputusan karir yang tepat demi perkembangan kehidupannya di masa depan.

Tujuan Bimbingan Karier

Tujuan bimbingan karir adalah membantu siswa mempersiapkan diri dalam merencanakan dan mengembangkan kariernya di masa depan. Melalui layanan ini, siswa diharapkan mampu memahami nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja sehingga dapat menumbuhkan sikap kerja yang positif. Selain itu, siswa dibimbing untuk mengenali potensi, kelebihan, serta kemampuan yang dimiliki sebagai dasar dalam menentukan pilihan karir yang sesuai. Bimbingan karir juga membantu siswa memahami berbagai lingkungan dan peluang kerja, meningkatkan kesiapan dalam menghadapi hambatan yang mungkin muncul, menyusun tujuan karir secara terencana, serta mengarahkan mereka dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya (Rosdiana et al., 2022).

Peran Bimbingan Karier dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA

Berdasarkan kajian terhadap berbagai sumber literatur, ditemukan bahwa layanan bimbingan karir memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA. Kebingungan karir yang dialami siswa umumnya muncul akibat ketidakjelasan dalam memahami potensi diri, minimnya informasi dunia kerja, serta kurangnya kemampuan dalam mengambil keputusan secara mandiri. Layanan bimbingan karir terbukti mampu menjawab permasalahan tersebut melalui berbagai pendekatan yang sistematis dan terarah (Sendayu et al., 2025)

Salah satu fungsi utama bimbingan karir adalah membantu siswa menentukan pilihan pendidikan dan karir yang sesuai dengan karakteristik serta tujuan hidup yang dimiliki. Dalam prosesnya, siswa diarahkan untuk meningkatkan kesadaran terhadap diri sendiri (*Acquiring Self Awareness*), termasuk memahami kemampuan, minat, bakat, serta berbagai aspek yang masih perlu dikembangkan. Melalui proses

pengenalan diri yang didukung oleh informasi karier yang relevan dan terpercaya, siswa memperoleh dasar yang lebih kuat dalam mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan. Dengan demikian, mereka dapat menetapkan keputusan pendidikan maupun karier secara lebih bijaksana, terencana, dan sesuai dengan potensi yang dimiliki serta cita-cita yang ingin dicapai (Yulianti et al., 2023).

Layanan bimbingan karier juga berkontribusi dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kualifikasi pendidikan yang diperlukan untuk mencapai bidang karier yang diminati. Peran ini sejalan dengan tujuan mempersiapkan individu agar mampu memperoleh kesempatan kerja dan kehidupan yang sesuai dengan harapannya (*Preparing for Adequate Placement*). Pengetahuan mengenai persyaratan pendidikan tersebut memungkinkan siswa untuk merencanakan langkah akademik secara lebih tepat serta menghindari pilihan yang kurang mendukung tujuan kariernya. Dengan demikian, siswa dapat memusatkan perhatian pada persiapan yang relevan guna mendukung keberhasilan karier di masa mendatang (Yulianti et al., 2023).

Layanan bimbingan karier memiliki peran penting dalam membantu peserta didik menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan tujuan hidup mereka. Melalui layanan ini, siswa diarahkan agar mampu memahami berbagai aturan, nilai, serta pertimbangan yang berkaitan dengan perencanaan masa depan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat terkait studi dan karier. Pada pelaksanaannya, bimbingan karier menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pengambilan keputusan. Siswa didorong untuk lebih mengenal diri, memahami informasi mengenai pendidikan lanjutan dan dunia kerja, serta menentukan pilihan karier secara mandiri sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam menyusun

rencana masa depannya sendiri (Khoirunnisa & Lestari, 2024).

Bimbingan karier memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu perkembangan karier siswa di lingkungan sekolah. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa merancang dan menentukan arah karier dengan memperhatikan bakat, minat, serta karakteristik yang dimiliki masing-masing individu. Dengan adanya bimbingan karier, siswa diharapkan mampu memilih jalur karier yang sesuai dengan potensi dan kemampuan dirinya. Di samping itu, bimbingan karier juga berfungsi membantu siswa mempersiapkan berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan karier. Persiapan tersebut meliputi penyusunan rencana karier, eksplorasi berbagai pilihan pekerjaan atau pendidikan lanjutan, pengembangan keterampilan interpersonal, serta kesiapan dalam menghadapi proses seleksi kerja maupun studi lanjutan (Salim et al., 2024).

Faktor-Faktor Efektivitas Layanan Bimbingan Karier di Sekolah

Efektivitas layanan bimbingan karier di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari aspek individu maupun sistem layanan yang diberikan. Salah satu faktor utama adalah kompetensi guru bimbingan dan konseling dalam merancang serta melaksanakan layanan karier secara tepat dan terstruktur. Guru BK yang memiliki kemampuan profesional yang baik akan lebih efektif dalam membantu siswa memahami potensi diri serta merencanakan kariernya secara terarah. Selain itu, keterlibatan siswa dalam mengikuti layanan juga menjadi faktor penting, karena keberhasilan layanan sangat bergantung pada sejauh mana siswa aktif dalam proses eksplorasi diri dan pengambilan keputusan karier. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah ketersediaan informasi karier yang akurat dan relevan, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung penyampaian layanan

bimbingan karier yang lebih fleksibel dan interaktif (Yulianti et al., 2024).

Selain faktor tersebut, efektivitas layanan bimbingan karier juga dipengaruhi oleh perencanaan layanan yang sistematis, penggunaan metode yang variatif, serta pelaksanaan asesmen kebutuhan (*need assessment*) untuk memahami kondisi dan kebutuhan siswa secara tepat. Layanan yang berbasis data dan kebutuhan peserta didik akan lebih efektif dalam membantu siswa mengambil keputusan karier. Dukungan lingkungan sekolah, termasuk sarana prasarana serta kolaborasi antara guru BK, siswa, dan orang tua, juga menjadi faktor yang memperkuat keberhasilan layanan bimbingan karier di sekolah (Passalowongi & Badru, 2025). Selanjutnya, penggunaan media digital dan pendekatan inovatif dalam layanan bimbingan karier terbukti mampu meningkatkan efektivitas layanan dalam membantu siswa mengeksplorasi minat, bakat, dan pilihan karier secara lebih luas serta adaptif terhadap perkembangan teknologi (Anggia, 2025).

Bentuk Layanan Bimbingan Karier

Kajian literatur menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier dapat diberikan dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah perencanaan individual yang bertujuan agar siswa memiliki arah hidup yang lebih jelas, mencakup perencanaan studi, karier, maupun kehidupan bermasyarakat. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam layanan ini meliputi (Madisa et al., 2022):

- a. Peningkatan kesadaran diri, yaitu membantu siswa memahami dan mengenali kemampuan, keunggulan, serta keterbatasan yang dimiliki sebagai landasan dalam merencanakan pengembangan diri dan menentukan arah karier.
- b. Peningkatan pemahaman terhadap lingkungan, yaitu membantu siswa mengeksplorasi berbagai peluang, informasi, dan sumber daya yang ada di sekitarnya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung perencanaan masa depan.

- c. Penguatan perencanaan masa depan, yaitu membantu siswa menyusun tujuan karier secara lebih jelas serta merancang langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Di samping perencanaan individual, layanan bimbingan karier juga membantu siswa untuk menyesuaikan diri dan mengatasi berbagai masalah karier. Melalui layanan ini, siswa diharapkan memiliki beberapa kemampuan berikut (Madisa et al., 2022):

- a. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap dirinya sendiri, mencakup pengenalan terhadap potensi, minat, bakat, kemampuan, serta berbagai keterbatasan yang dimiliki.
- b. Membantu siswa membangun kesiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan kehidupan melalui pengembangan sikap yang mandiri, efektif, dan bertanggung jawab..
- c. Menambah pengetahuan siswa mengenai beragam pilihan karier dan sumber penghidupan yang dapat dijadikan alternatif dalam merencanakan masa depan.
- d. Membantu siswa menetapkan pilihan karier yang sesuai dengan karakteristik pribadi, kebutuhan, serta potensi yang dimiliki.
- e. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan karier maupun aspek kehidupan lainnya.
- f. Membantu siswa melakukan penilaian terhadap perkembangan dan pilihan karier secara rasional, objektif, serta berkesinambungan.

Dampak Positif Layanan Bimbingan Karier

Hasil kajian literatur menunjukkan sejumlah dampak positif dari pelaksanaan layanan bimbingan karier terhadap perkembangan siswa. Pertama, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman diri, khususnya dalam mengenali minat, bakat, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Pemahaman ini menjadi dasar penting bagi siswa dalam menentukan arah karier yang sesuai, sehingga mereka tidak lagi merasa ragu atau bingung dalam memilih jalur pendidikan maupun pekerjaan di masa depan (Anjelina Bota Welan et al., 2023).

Kedua, layanan bimbingan karier mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan secara mandiri dan realistis. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menetapkan pilihan karena telah dibekali dengan informasi yang relevan mengenai dunia kerja, pendidikan lanjutan, serta peluang yang tersedia. Dengan demikian, keputusan yang diambil tidak lagi bersifat impulsif, melainkan berdasarkan pertimbangan yang matang dan terarah (Matoka et al., 2025).

Ketiga, layanan bimbingan karier berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan. Siswa mulai mampu menyusun langkah-langkah konkret yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan kariernya, baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan. Perencanaan ini mencakup pemilihan jurusan, pengembangan keterampilan, hingga kesiapan menghadapi tantangan di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memiliki tujuan, tetapi juga strategi yang jelas untuk mencapainya.

Keempat, layanan bimbingan karier berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Siswa menjadi lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta memahami tuntutan yang akan dihadapi di masa depan. Mereka juga lebih siap dalam menghadapi berbagai permasalahan karier serta mampu mencari solusi yang tepat secara mandiri.

Temuan-temuan di atas sejalan dengan pandangan (Batubara et al., 2022) yang menyatakan bahwa melalui layanan bimbingan dan konseling, siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mendapatkan dukungan dalam meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan mengambil keputusan.

Dengan demikian, bimbingan karier berfungsi bukan sekadar sebagai sarana penyampaian informasi, melainkan sebagai proses pendampingan menyeluruh yang membantu siswa berkembang secara optimal.

Bimbingan karier memiliki kontribusi penting dalam membantu remaja akhir merencanakan masa depan kariernya secara lebih terarah. Layanan ini tidak hanya memberikan informasi terkait pilihan karier, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap positif, meningkatkan keyakinan diri, serta membantu siswa mengenali potensi dan kemampuan yang dimiliki melalui proses eksplorasi diri.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan dapat membantu siswa menghadapi berbagai permasalahan dalam menentukan pilihan karier. Selain itu, layanan bimbingan karier juga mampu mengurangi rasa ragu, pesimisme, dan ketidakpastian yang sering dialami remaja ketika merencanakan pendidikan maupun pekerjaan di masa depan (Hidayati & Maloti, 2024).

Berdasarkan uraian pembahasan, layanan bimbingan karier memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung siswa SMA menentukan keputusan studi lanjut dan pilihan karier. Melalui layanan ini, siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman diri, khususnya dalam mengenali minat, bakat, serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga mereka memiliki landasan yang lebih jelas dalam menentukan arah karier.

Selain itu, bimbingan karier juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan secara mandiri, logis, dan bertanggung jawab. Dengan adanya pemberian informasi yang tepat serta pendampingan yang berkesinambungan, siswa menjadi lebih yakin terhadap pilihan yang diambil dan tidak lagi diliputi keraguan dalam menentukan langkah selanjutnya, baik dalam pendidikan maupun karier.

Selanjutnya, layanan bimbingan karier turut membantu siswa dalam menyusun perencanaan masa depan secara lebih terstruktur dan terarah. Siswa tidak hanya memiliki tujuan yang ingin dicapai, tetapi juga mampu merancang langkah-langkah konkret untuk mewujudkannya. Hal ini berdampak pada meningkatnya kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja serta kehidupan sosial di masa depan.

Dengan demikian, layanan bimbingan karier tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang menyeluruh dalam pengembangan diri siswa. Melalui layanan ini, tingkat kebingungan karier dapat ditekan, sementara kesiapan, kepercayaan diri, dan kematangan karier siswa mengalami peningkatan secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA dalam menentukan pilihan karier. Melalui layanan yang terarah dan sistematis, siswa mampu meningkatkan pemahaman diri, mengenali minat dan bakat, serta menyesuikannya dengan peluang pendidikan dan dunia kerja. Selain itu, bimbingan karier juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, kepercayaan diri, serta perencanaan masa depan siswa secara lebih matang dan realistis. Dengan adanya pendampingan dari guru bimbingan dan konseling, siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan serta mampu menentukan pilihan karier yang sesuai dengan potensi dan kondisi dirinya. Dengan demikian, layanan bimbingan karier tidak hanya berfungsi sebagai pemberian informasi, tetapi juga sebagai proses pengembangan diri yang komprehensif. Keberadaan layanan ini terbukti efektif dalam meminimalisir kebingungan karier serta membantu siswa

memiliki arah yang lebih jelas dalam merencanakan masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia. (2025). *Digital-Based BK Services: Counseling Innovation in the Technological Age*. 2(2), 15–21.
- Anjelina Bota Welan, M., Nugroho, A. R., & Murniarti, E. (2023). Peran Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Di Sma Angkasa 1 Halim Perdanakusuma. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 1–18.
- Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Konseling Bagi Peserta Didik. *Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1), 42–52.
- Herman, P. Y., & Netrawati, F. (2025). Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas F Lanjutan SMA Negeri 2 Sutera. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 263–268.
- Hidayati, N., & Maloti, M. (2024). Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 169–179.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3541>
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376.
<https://doi.org/10.29210/1202424241>
- Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I. (2022). Program Bimbingan Karir

- dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa. *Psychocentrum Review*, 4(3), 320–332. <https://doi.org/10.26539/pcr.431192>
- Matoka, F., Sundah, A. J. A., & Mansur, D. (2025). *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kemampuan Memilih Karir dan Studi Lanjut Peserta Didik di SMA Negeri Kotamobagu Boltim*. 1, 1–13.
- Passalowongi, J. A., & Badru, B. B. (2025). Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Eksplorasi dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa di Kabupaten Barru. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(4), 801–808. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i4.5660>
- Pratama, A. (2022). Peran Guru Bk Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKA BKI)*, 4(2).
- Pu'at, S. N., Putri, A., Yanti, E., Halida, Rusydiana, M., & Yuline. (2026). *Penguatan Layanan Bimbingan Karier untuk Perencanaan Studi Lanjut Bagi Santri di Pesantren Labbaik Pontianak*. 7, 88–97.
- Rosdiana, L. S., Wangi, R. G. A., Febyanti, R., & Firmansyah, F. H. (2022). Analisis Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Siswa SMK: Studi Kepustakaan. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(1), 35–42.
- Salim, A., Fadhillah, S. R., Aminah, S., Yuanita, Al-Havis, M., Malika, T., & Qamarah, M. A. (2024). Eksistensi Bimbingan Karir di Desa dan Kota dalam Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal Reflektika*, 19(2), 245–265.
- Saputra, A., Steven, Z., Renaldi, Sihotang, I. H., & Romiaty, R. (2025). Malnutrisi Pada Anak Usia Dini. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 5(Juni), 108–114.
- Sari, F. P. (2022). Education Fair: Layanan Bimbingan Karier dalam Perencanaan Studi Lanjut Siswa di Tumbuh High School. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 391–406. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-1>
- Sendayu, F. S., Romiaty, R., Nonsihai, N., Feronika, N., & Ginting, H. F. B. (2025). Pelatihan Implementasi Konseling Karier Model KIPAS bagi Guru BK Se-Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(7), 1686–1697. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i7.9041>
- Sukoco, D., Ismail, T., & Laksana, B. W. (2024). Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Karir Untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikodidaktika*, 3297, 546–559.
- Wildan, M., Yonel, O., Pasombo, J., H, N., & Bakri, R. A. (2025). Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan Teknologi Berbasis ChatBot AI. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 9(2), 147–151. <https://doi.org/10.29408/jkp.v9i2.32871>
- Yulianti, Finanjani, S., Sari, D. K., & Asmawati. (2023). Career Guidance Helps Students Choose the Right Career Path. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 3470–3474. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.6837>
- Yulianti, Zubaidah, Amalianita, B., & Sarman, F. (2024). The Role of Guidance and Counseling in Students' Learning Problems at School. *International Journal of Society and Humanities*, 11(1), 1–24.